

Efektivitas aplikasi kamus digital pada smartphone untuk meningkatkan pronunciasi past tense siswa kelas VI SDIT Mutiara Palabuhanratu

Anisa Alawiyah¹, Siti Apsoh²

^{1,2} STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Jl. Pembangunan Salakaso Desa Pasirhalang, Sukaraja, Sukabumi, Indonesia

¹nisaalawi@gmail.com, ²sitiapsoh0401099003@gmail.com

Abstract

This research was a type of quantitative research that used pre-experimental research design with one group pre-test post-test and the purpose of this research was to prove empirically the effectiveness of digital dictionary application on improving past tense pronunciation at the sixth grade students at SDIT Mutiara Palabuhanratu. The samples in this research were 18 students in 6A. The research instruments of this research were pre-test and post-test in oral form test and after conducting pre-test then the researcher gave post-test after giving students treatment by using a digital dictionary application (Kamusku) on smartphone to improve students' past tense pronunciation for 6 meetings. The result of the research shown that there was a significant difference on students' past tense pronunciation. there was an improvement on the results of pre-test and post-test. the mean of pre-test was 67,61 meanwhile the mean of post-test was 76,72 then the result of the test of hypothesis with significance score (sig) was $0.000 < 0.05$. it means that (H_a) was accepted and (H_0) was rejected. The result concluded that digital dictionary application (Kamusku) on smartphone had a significant effectiveness on improving students' past tense pronunciation at the sixth grade at SDIT Mutiara Palabuhanratu.

Keywords: Digital Dictionary Application, Past tense Pronunciation.

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian pre eksperimental dengan jenis desain penelitian satu kelompok pretest - post test dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh aplikasi kamus digital terhadap pengucapan kata kerja bentuk lampau siswa dikelas 6 SDIT Mutiara Palabuhanratu. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 18 siswa di kelas 6 A. Instrumet penelitian ini adalah pre-test dan post-test dalam bentuk tes lisan dan setelah melakukan pre-test kemudian peneliti memberikan post-test setelah memberikan siswa perlakuan menggunakan aplikasi kamus digital yang ada telepon pintar untuk meningkatkan kemampuan pengucapan bentuk lampau siswa sebanyak 6 kali pertemuan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan pengucapan kata kerja bentuk lampau siswa dengan adanya penikatan nilai rata – rata. nilai rata – rata pre-test adalah 67,61 dan nilai rata – rata post-test adalah 76,72, sedangkan hasil uji data hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ yang berarti bahwa (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Maka dari Hasil tersebut menyimpulkan bahwa aplikasi kamus digital (Kamusku) ditelepon pintar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengucapan kata kerja lampau pada siswa siswa dikelas 6 SDIT Mutiara Palabuhanratu.

Kata Kunci: Aplikasi Kamus Digital, Pengucapan Kata Kerja Lampau.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi, penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang khususnya pelajar agar dapat berkomunikasi dengan masyarakat di seluruh dunia baik dunia usaha maupun dunia Pendidikan untuk mampu bersaing secara global. Saat ini kita memasuki industry 4.0, terdapat berbagai macam platform dan aplikasi

Creative of Learning Students Elementary Education

pembelajaran yang diciptakan di seluruh dunia yang dibuat untuk membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar seperti Kamus Digital.

Menurut Singleton (1999), dia mengungkapkan bahwa “Kamus elektronik tampaknya menjadi alat yang berguna untuk melatih dan meningkatkan pengucapan. Kamus elektronik mempunyai potensi untuk menyediakan akses cepat dari dalam entri tertentu ke kunci simbol yang digunakan dalam transkripsi fonologis yang relevan dan juga, dengan mengklik sebuah tombol, untuk memodelkan pengucapan kata tertentu dalam mode audio.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian pre-eksperimental dengan one group pre-test post-test dan tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris keefektifan penerapan kamus digital dalam meningkatkan pengucapan past tense pada siswa kelas 6 A di SDIT Mutiara Palabuhanratu.

Salah satu permasalahan terbesar yang dihadapi siswa di Indonesia adalah bagaimana cara mengucapkan past tense karena Kata Kerja Bahasa Inggris mempunyai tiga bentuk yaitu Bentuk Sederhana, Bentuk Masa Lalu, dan Kata Kerja tersebut mempunyai fungsi yang berbeda-beda.

Menurut Kamus Merriam Webster pengertian simple past tense adalah verb tense yang digunakan untuk merujuk pada masa lampau, atau verb tense yang menyatakan tindakan atau keadaan di dalam atau seolah-olah di masa lampau.

Sementara itu Azar (2017) dalam bukunya “Understanding And Use English Grammar” mengatakan bahwa “The simple past menandakan bahwa suatu aktivitas atau situasi dimulai dan berakhir pada waktu tertentu di masa lampau”. Oleh karena itu, ini mengungkapkan situasi atau peristiwa yang ada pada titik tertentu di masa lalu.

Swan (2017) dalam bukunya mengatakan bahwa “Practice English Usage” ia mengatakan bahwa “simple past tense adalah yang paling sering digunakan untuk membicarakan masa lalu. Hal ini dapat mengacu pada tindakan dan peristiwa yang singkat dan cepat selesai, tindakan dan situasi yang lebih panjang, dan kejadian yang berulang”. Past tense dapat digunakan untuk menyatakan beberapa kalimat sebagai berikut:

- 1) Digunakan untuk menunjukkan tindakan di masa lalu ketika titik waktu tertentu di masa lalu diberikan.
- 2) Digunakan untuk menyatakan tindakan kebiasaan di masa lalu dan tidak dilakukan lagi pada saat ini.
- 3) Digunakan dalam bentuk Kalimat Bersyarat yang pertama.
- 4) Digunakan saat ini / masa depan dalam kasus subjungtif.
- 5) Sering digunakan untuk membicarakan keadaan masa lalu yang masih ada.
- 6) Ini digunakan dalam Permintaan Sopan
- 7) Ini digunakan di Preferensi.

Juga ada beberapa aturan cara mengucapkan regular verb of past tense sebagai berikut:

- 1) Past tense yang mempunyai akhiran ed harus diucapkan /t/ jika verbanya mempunyai bunyi akhir [p, k, θ, f, s, ʃ, tʃ].
- 2) Past tense yang mempunyai akhiran ed harus diucapkan /d/ jika verba tersebut mempunyai bunyi akhir [b, g, ð, v, z, ʒ, dʒ, m, n, ŋ, r, l].
- 3) Past tense yang tidak mempunyai akhiran ed atau t dan mempunyai lebih dari satu suku kata harus diucapkan /Id/ jika verbanya mempunyai bunyi akhir [t atau d]

Dalam penelitian ini peneliti memilih aplikasi kamus digital Kamus Inggris (Kamusku) sebagai media dalam penelitian ini dan penjelasan tentang kamus digital berdasarkan ahli sebagai berikut:

Menurut Nesi (2009) dikatakannya bahwa “kamus adalah kamus yang datanya ada dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui beberapa media yang berbeda”, sementara itu Chen (2010) dalam jurnalnya tentang penggunaan kamus dan studi EFL Learning a Contrastive menyatakan bahwa “Kamus elektronik semakin populer dengan semakin banyaknya pembelajar L2 dan perkembangan teknologi yang memungkinkan untuk mengembangkan bahasa leksikografis baru. produk online dan offline yang memenuhi permintaan siswa L1 dan L2, ahli leksikologi, penerjemah, dll”.

Penggunaan kamus digital untuk meningkatkan pengucapan lebih efektif dibandingkan menggunakan kamus konvensional karena kamus digital memiliki kelebihan seperti menurut Singleton (1999), ia mengatakan bahwa “Kamus elektronik tampaknya menjadi alat yang berguna untuk melatih dan meningkatkan pengucapan. Kamus elektronik mempunyai potensi untuk menyediakan akses cepat dari dalam entri tertentu ke kunci simbol yang digunakan dalam transkripsi fonologis yang relevan dan juga, dengan mengklik sebuah tombol, untuk memodelkan pengucapan kata tertentu dalam mode audio.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka penelitian ini membuat Hipotesis teoritis sebagai berikut:

- 1) Terdapat peningkatan yang signifikan pada pengucapan past tense siswa setelah menggunakan aplikasi kamus digital di smartphone
- 2) Terdapat efektivitas yang signifikan dari aplikasi kamus digital pada ponsel pintar dalam meningkatkan pengucapan past tense siswa.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SDIT Mutiara Palabuhanratu yang terletak di Jalan Bhayangkara Desa NO. KM 1 Citepus, Kec. Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Populasi penelitian ini di SDIT Mutiara Palabuhanratu yaitu kelas 6. Jumlah siswa kelas enam sebanyak 18 siswa dan peneliti memilih siswa kelas enam yang berjumlah delapan belas siswa sebagai sampel.

Penelitian ini dilakukan di sekolah maka untuk mengumpulkan data peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut;

- 1) Kunjungan Rumah
- 2) Wawancara
- 3) Observasi
- 4) Catatan Buku Harian
- 5) Pra Tes
- 6) Perawatan
- 7) Pasca Tes
- 8) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra-eksperimental dalam meningkatkan pengucapan past tense siswa sehingga untuk mendapatkan data dengan menggunakan tes lisan dan dalam penelitian ini tes lisan dibagi menjadi pre-test dan post-test dengan instrumen yang sama seperti menggunakan daftar regular verb of past tense yang terdiri dari 10 kata dan teks recount kemudian peneliti menggunakan aplikasi kamus digital (Kamusku) pada smartphone sebagai media untuk meningkatkan pengucapan past tense siswa dengan bimbingan dan arahan peneliti sedangkan untuk penilaian peneliti menggunakan prosedur pemberian skor dengan cara H adonan berwarna coklat.

Peneliti menggunakan aplikasi kamus (Kamusku) di ponsel pintar sebagai media untuk membantu siswa meningkatkan pengucapan masa lalu siswa sebagai perlakuan setelah melakukan pre-test. Aplikasi kamus digital (Kamusku) mempunyai beberapa keunggulan yang dapat digunakan oleh siswa sebagai berikut:

- 1) Aplikasi kamus digital (Kamusku) mempunyai ribuan kata, baik kata populer maupun kata tidak terlalu populer.
- 2) Aplikasi kamus digital (Kamusku) memiliki fitur suara sehingga siswa dapat mendengar dan mempraktikkan pengucapan kata melalui rekaman audio suara penutur asli/

- 3) Aplikasi kamus digital (Kamusku) mampu menerjemahkan kosakata bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan sebaliknya.
- 4) Aplikasi kamus digital (Kamusku) dapat digunakan secara offline.

Namun kekurangan dari aplikasi kamus digital (Kamusku) ini adalah tidak dapat digunakan untuk menerjemahkan suatu kalimat atau paragraf dalam mode offline dan ada beberapa teknik cara belajar menggunakan aplikasi kamus digital (Kamusku) ini sebagai berikut:

- 1) Pastikan siswa telah mendownload aplikasi kamus digital (Kamusku) di play store.
- 2) Siswa wajib menggunakan headset agar audio terdengar jelas.
- 3) Siswa harus mendengarkan suara dari audio dengan cermat
- 4) Siswa harus mengulangi kata-kata yang didengar dari audio di kamus secara berulang-ulang
- 5) Guru harus membimbing, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan keterampilan pengucapan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi kamus (Kamusku).

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumusan statistik Wilcoxon Signed Ranks Test untuk menganalisis data. Data dianalisis melalui uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas kemudian hasil uji asumsi atau persyaratan statistik tersebut normal dan homogen kemudian untuk menilai kualitas penelitian menggunakan uji reliabilitas dan validitas dan uji hipotesis digunakan uji statistik parametrik sesuai dengan kriteria yang ada. jenis penelitian dan kebutuhan penelitian.

Dari hasil serangkaian pengujian yang dilakukan dalam penelitian dan sebagai jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian dalam penelitian berhasil atau tidaknya penelitian tersebut dan untuk menentukan hipotesis dapat dilihat dari hasil Wilcoxon Signed Ranks Test sebagai berikut:

- a) Jika $H_a < 0,005 = H_a$ diterima
Artinya terdapat efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pengucapan past tense siswa dengan menggunakan aplikasi kamus digital.
- b) Jika $H_a > 0,005 = H_a$ ditolak
Artinya tidak terdapat efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pengucapan past tense siswa dengan menggunakan aplikasi kamus digital.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil

Hasil penelitian ini tentang prestasi siswa dalam meningkatkan pengucapan past tense dengan menggunakan Aplikasi Kamus Digital (Kamusku) di Smartphone. Penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Research Design yang menggunakan bentuk One-group Pretest-posttest Research Design pada 18 siswa kelas 6 A SDIT Mutiara Palabuhanratu.

Dan hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelafalan past tense siswa kelas 6 A SDIT Mutiara Palabuhanratu sudah cukup dan terdapat peningkatan yang signifikan pada pelafalan past tense siswa Kelas 6 SDIT Mutiara Palabuhanratu setelahnya. menggunakan aplikasi digital (Kamusku) pada smartphone dan berikut penjelasan temuan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil pre-test menunjukkan rata-rata pre-test seluruh siswa adalah 67,61. artinya sebagian besar pelafalan masa lalu siswa kelas 6 A SDIT Mutiara Palabuhanratu sudah cukup. Statistik deskriptif pre-test tampak pada Tabel 1 di bawah ini:

Total	1217
Mean	67.61
Standard Deviation	8.998

Hasil post-test menunjukkan jumlah nilai 18 siswa adalah 1381 sedangkan rata-rata post-test adalah 76,72 dan Standar Deviasi adalah 5,879. Statistik deskriptif pre-test tampak pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Nilai Post test

Total	1381
Mean	76.72
Standard Deviation	5.879

Berdasarkan hasil data pre-test dan post-test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengucapan past tense siswa setelah menggunakan aplikasi kamus digital (Kamusku) di smartphone. Skor tertinggi hasil pre-test adalah 80 dan skor terendah adalah 50 kemudian skor rata-rata adalah 67,61 sedangkan skor tertinggi hasil post-test adalah 88 dan skor terendah adalah 70 dengan skor rata-rata adalah 76,72.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui prestasi siswa dalam meningkatkan pengucapan past tense kata kerja beraturan sebelum dan sesudah menggunakan treatment dengan menggunakan aplikasi kamus digital (Kamusku) di smartphone. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan uji peringkat bertanda Wilcoxon pada software aplikasi SPSS dan penjelasan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Wilcoxon Signed Ranks Test

		Pretest - Post_Test
Z		-3.728 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Dari hasil tabel diatas menunjukkan signifikansi (sig) adalah $0,000 < 0,05$. artinya (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas aplikasi kamus digital (Kamusku) pada smartphone dalam meningkatkan pengucapan past tense siswa.

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris efektivitas penerapan kamus digital dalam meningkatkan pengucapan past tense pada siswa SDIT Mutiara Palabuhanratu Kelas 6 A.

3.2 Diskusi

Hasil pre-test menunjukkan bahwa pengucapan past tense siswa adalah Cukup. Peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pengucapan past tense siswa sebagai berikut:

- a) motivasi sebagian besar siswa sangat buruk untuk belajar bahasa Inggris khususnya dalam pengucapan karena itu adalah faktor yang paling sulit bagi mereka.
- b) siswa merasa bosan dengan metode yang digunakan pada saat proses belajar mengajar di kelas karena selama ini menggunakan kamus cetak yang dibagikan oleh guru.
- c) siswa tidak tahu bagaimana meningkatkan pengucapan past tense mereka.
- d) siswa tidak memiliki rekan untuk melatih pengucapannya.

Berdasarkan hasil peneliti menyimpulkan bahwa siswa memerlukan peran guru untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan pengucapan past tense mereka dan juga menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan pengucapan masa lalu siswa dan juga siswa memerlukan metode baru dalam belajar mengajar di kelas.

Dengan demikian siswa harus meningkatkan pengucapannya karena pengucapan menentukan maksud kata yang ingin disampaikan pembicara kepada orang lain. Sehubungan dengan hasil pre-test yang menunjukkan bahwa pengucapan past tense siswa sudah cukup sehingga peneliti memutuskan untuk memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan aplikasi kamus digital (Kamusku) pada smartphone sebagai instrumen penelitian penelitian ini untuk meningkatkan pengucapan past tense siswa.

Alasan peneliti memilih aplikasi kamus digital (Kamusku) pada smartphone mengacu pada referensi yang peneliti dapatkan sebelum melakukan penelitian ini baik pendapat para ahli maupun pendapat peneliti sebelumnya. Berdasarkan Nesi (2009) menyatakan bahwa “kamus yang datanya ada dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui beberapa media yang berbeda” seperti pada industri 4.0 sekarang, kamus elektronik kini juga sudah ada pada sistem operasi Android pada smartphone.

Hasil temuan penelitian ini dapat membuktikan secara empiris keefektifan penerapan kamus digital dalam meningkatkan pengucapan bentuk lampau pada siswa kelas 6A SDIT Mutiara Palabuhanratu, artinya penelitian ini berhasil membuktikan pernyataan sesuai pernyataan para ahli dan peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa kamus digital merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena kamus digital memiliki beberapa keunggulan dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya pengucapan.

Mengacu pada pernyataan Singleton (1999), ia menyatakan bahwa “Kamus elektronik tampaknya menjadi alat yang berguna untuk melatih dan meningkatkan pengucapan. Kamus elektronik mempunyai potensi untuk menyediakan akses cepat dari dalam entri tertentu ke kunci simbol yang digunakan dalam transkripsi fonologis yang relevan dan juga, dengan mengklik sebuah tombol, untuk memodelkan pengucapan kata tertentu dalam mode audio.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji data hipotesis pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pengucapan masa lalu siswa dan hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata inti hasil pre-test adalah 67,61 dan nilai rata-rata post-test adalah 67,61. -Hasil tes sebesar 76,72 setelah peneliti memberikan perlakuan kepada siswa untuk mempelajari dan melatih pengucapan past tense dengan menggunakan aplikasi kamus digital (Kamusku) pada smartphone enam kali pertemuan.

Kemudian hasil Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh nilai signifikansi (tanda) sebesar $0,00 < 0,005$. hasilnya menunjukkan (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. dengan kata lain Terdapat peningkatan yang signifikan pada pengucapan past tense siswa kelas 6 A SDIT Mutiara Palabuhanratu setelah menggunakan aplikasi digital (Kamusku) di smartphone.

Dapat disimpulkan bahwa kamus digital efektif untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya pengucapan namun bagaimanapun juga peran guru sangat diperlukan untuk memberikan arahan dan evaluasi peningkatan kemampuan berbicara siswa melalui kamus digital.

5. Referensi

- Azar, Betty Schramper. 2017. *Understanding and Using English Grammar (3rd ed)*. Los Angeles: Long Man.
- Harmer, Kelly. 2001. *How to Teach Pronunciation*. England: Long Man.
- Hwang, G. J., Hung, C. M., & Chen, N.S. 2014. *Improving Learning Achievements, Motivations and Problem-solving Skills through a peer assessment-based game development approach*. Educational Technology Research and Development, 62 (2), 129-145.

Creative of Learning Students Elementary Education

- Nesi, Hilary. 2009. *The Use and Abuse of EFL Dictionaries: How Learners of English as a Foreign Language Read and Interpret Dictionary Entries*. Rusia: De Gruyter.
- Singleton, D. 1999. *Exploring the Second Language Mental Lexicon*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Swan, Michael. 2017. *Practical English Usage*. UK: Oxford University Press.